

## **ABSTRAK**

### **TANIA ANGGRAENI RINJANI (1305444). PEMANFAATAN MUSEUM KONFERENSI ASIA AFRIKA SEBAGAI SUMBER BELAJAR PKn DALAM MATERI HUBUNGAN INTERNASIONAL (Studi Deskriptif di Museum Konferensi Asia Afrika)**

Museum Konferensi Asia Afrika merupakan museum yang memiliki nilai edukasi yang tinggi. Museum Konferensi Asia Afrika merupakan salah satu warisan bangsa Indonesia. Isi dari museum Konferensi Asia Afrika mengandung bukti bahwa bangsa Indonesia adalah negara yang berpengaruh terhadap jalannya hubungan internasional, selain itu Museum Konferensi Asia Afrika dapat membuktikan bahwa negara Indonesia merupakan negara yang memprakarsai terjadinya perdamaian dan kemerdekaan, terutama di negar-negara benua Asia dan Eropa. Dengan ini Museum konferensi Asia Afrika menyimpan dokumen-dokumen atau koleksi-koleksi yang bisa dipelajari untuk materi hubungan internasional dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan museum konferensi Asia Afrika sebagai sumber belajar PKn khususnya dalam materi hubungan internasional. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi yang disertai dengan triangulasi data. Adapun temuan dalam penelitian ini adalah 1) Museum Konferensi Asia Afrika dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar PKn dalam materi hubungan internasional, tinggal bagaimana agar pemanfaatan itu bisa lebih efektif 2) Pengunjung merasa puas ketika mengunjungi museum konferensi Asia Afrika, terutama dari segi koleksi, fasilitas dan interior, tetapi dalam hal pemahaman materi sebagian besar pengunjung tidak bisa menjawab pertanyaan dasar mengenai hubungan internasional 3) Hambatan dalam pemanfaatan Museum konferensi Asia Afrika sebagai sumber belajar PKn dalam materi hubungan Internasional, adalah kurangnya sumber daya manusia untuk menjadi pemandu museum, selain itu pelatihan pemandu mtidak rutin dilaksanakan 4)Upaya yang dilakukan yaitu dengan pelaksanaan program-program museum yang mengedukasi.

**Kata Kunci : Sumber Belajar, Museum Konferensi Asia Afrika, Pendidikan Kewarganegaraan**

## **ABSTRACT**

**TANIA ANGGRAENI RINJANI (1305444). USE OF AFRICA ASIA MUSEUMCONFERENCE AS A LEARNING SOURCE MATERIAL IN INTERNATIONAL RELATIONS Civics (Descriptive Study at the Museum of Asian-African Conference)**

Asian-African Conference Museum is a museum that has a high educational value. Museum of Asian-African Conference is one of the nation's heritage of Indonesia. The contents of the museum Asia-Africa Conference contains evidence that Indonesia is a country that influence the course of international relations, Museum of Asian-African Conference can prove that Indonesia is a country that initiated the peace and independence, particularly in country Asian and European continents. By this Museum of Asian-African conference storing documents or collections that can be learned for the materials of international relations in the subjects of Civic Education. The method in this research using descriptive and qualitative approach, with the aim to determine the extent of utilization of the Asia-Africa Conference museum as a learning resource material Civics especially in international relations. The instruments used were interviews, observation, documentation accompanied by triangulation data. The findings in this study were 1) Museum of Asian-African Conference can be utilized as a source of learning civics in a matter of international relations, just how to use it can be more effectively 2) Visitors are satisfied when visiting the museum conferences asia africa, especially in terms of collections, facilities and interior, but in terms of understanding the material most visitors could not answer basic questions about international relations 3) Barriers in the utilization of Museums conference asia Africa as a source of learning civics in a matter of international relations, is the lack of human resources to be a museum guide implemented 4) The effort is made by the implementation of programs that educate museum.